

LAMPHUN ลำพูน



3 วัน 2 คืน
ราคาเริ่มต้น
5,100 บาท/ท่าน

CONTACT US



: [natnara.nat](https://www.natnara.nat)



: 0628595241

Hari Satu Provinsi Bangkok – Provinsi Lamphun – Jalan Jalan Lamphun

05.30 Pagi Berangkat dari Bangkok ke Provinsi Lamphun Dibutuhkan sekitar 9 jam perjalanan ke Provinsi Lamphun.

Saing **Berhenti untuk makan di restoran** dalam perjalanan ke Provinsi Lamphun.

Sore Tiba di Provinsi Lamphun, membawa Anda ke Check In, menginap di The Grand Jamjuree Resort dan bersantai.

Malam **Makan malam di restoran.**

18.00 Malam Kemudian pergi jalan-jalan di **Jalan Jalan Lamphun** Kunjungi pasar malam yang diadakan hanya saat akhir pekan Menjual produk lokal yang lucu-lucu, Anda bebas memilih untuk mencicipi jajanan lokal dan membeli oleh-oleh untuk orang-orang di rumah.



07.30 Malam Kembali ke hotel dan istirahat.

Hari Dua Phra Phutthabat Phra Yang Digantung – Wat Phra Phutthabat Huai Tom – Kaeng Ko

Pagi **Makan pagi di restoran hotel.** Setelah makan, ajak kamu jalan-jalan ke **Phra Phutthabat Phra Yang Digantung** terletak di Ban Nampu, Kecamatan Pa Sak, Kabupaten Mueang, Provinsi Lamphun Provinsi Lamphun yang terletak di puncak



gunung yang disebut Doi Tham Hin . Untuk asal penciptaan Phra That In tergantung dari itu Penduduk desa melihat dua batu besar di tepi kompor yang ditumpuk di atas satu sama lain. dan seolah-olah akan jatuh dari tebing, 10 orang biasa mendorong dan mengambil tiang untuk dipatahkan. Tetapi batu Bagian atas tidak jatuh. Jadi meninggalkan 2 batu besar seperti biasa Kemudian, Kruba

Chaiyawongsa Pattana, seorang maestro terkenal dari Wat Phra Phutthabat Huai Tom, Distrik Li, Provinsi Lamphun, duduk di jalan dalam penglihatan dan melihat batu ini jadi murid-muridnya pergi mencarinya butuh waktu lama untuk bertemu yang penting gunung ini. Di halaman dekat batu besar, ada tanda batu yang diyakini Ini adalah jejak kaki Buddha. Kemudian relik tersebut dibangun di atas batu pada tanggal 9 Maret 2014 dengan mensimulasikan penampakan rupang Buddha. Bahwa In digantung di Burma dan membangun relik di atas batu seperti itu Saat tiba di tempat parkir Phra Daerah itu Harus berjalan kaki hingga sekitar 450 meter, bagian pertama berupa jalan tanah yang mulus nyaman sampai Anda tiba di titik di mana anak tangga laterit harus didaki adalah untuk para wisatawan yang setia untuk membuat jasa juga membantu untuk membawa pasir untuk membangun beberapa candi yang belum selesai yang dianggap pembuatan jasa yang aneh tidak perlu mengumpulkan uang atau sesuatu yang berharga. Percaya saja untuk saling membantu bagian terakhir naik ke Phra That In Hang, adalah jalan menanjak tetapi tidak terlalu curambisa berjalan dengan nyaman sampai puncak Puncak tertinggi gunung adalah rumah bagi peninggalan. yaitu dua batu yang dicat dengan emas bertumpuk Ada bagian atas relik di bagian atas. Ada pagar kayu kecil di luar untuk mencegah siapa pun naik karena relik itu suci. Di sekeliling relik, ada patung dewa dan raksasa di depannya untuk melindungi Peninggalan di bagian samping adalah bangunan 9 Kruba paviliun yang terdiri dari master terkenal seperti Somdej To, Luang Pu Tuad, Luang Pu Waen, Kruba Sriwichai, Krubawong, dll. Kemudian melakukan perjalanan ke [Wat Phra Phutthabat](#)



Huai Tom yang merupakan candi terbesar di Distrik Li dan juga merupakan pura desa orang Pak Nyaw Pintu masuk ke kuil akan memiliki Monumen Phra Kruba Chaiwongsa berada. Wat Phra Phutthabat Huai Tom memiliki area yang luas. Adalah tempat keagamaan yang penting Pusat pikiran orang-orang di komunitas Huai Tom Interiornya unik dan indah. Identitas Lanna terbuat dari laterit yang digali dari lubang laterit. Di belakang wat tempat-tempat penting adalah Viharn Phra Muang Kaew peninggalan tersebut didekorasi dengan indah sebagai tempat untuk menampung tubuh Luang Pu Kruba Chaiwongsa Phatthana, menurut legenda bahwa ketika Sang Buddha telah tiba di pohon palem. naik di salah satu bukit. Ada Phaya Muang Thoen, ayah pertapa dan 8 pemburu lainnya yang membawa daging segar untuk menemui mereka, tidak ada satupun. Apa yang akan Anda tawarkan, lalu bawa daging untuk dipersembahkan Buddha bukan aku Para pemburu kemudian menumpuk daging bersama-sama. Orang Lawa di daerah itu kemudian merebus nasi untuk persembahan, Somdej Phra Jom Tri kemudian menerima saya dan memberkati Lawa oleh karena itu Sang Buddha duduk di jejak kakinya. dan memerintahkan itu “Jika seseorang mempraktikkan apa yang telah diajarkan Sang Buddha, seolah-olah dia dekat, jika tidak, dia bertindak seolah-olah dia jauh.” “Huai Tom Khao” kemudian disebut sebagai “Huai Tom” yang merupakan nama Wat Phra Phutthabat Huai Tom saat ini.

Siang **Makan siang di restoran.**

Sore Kemudian perjalanan ke **Kaeng Ko atau Danau Kaeng Ko**. Merupakan kawasan



danau indah yang terletak di Taman Nasional Mae Ping, Kecamatan Ko, Kabupaten Li, Provinsi Lamphun yang terbentuk dari pembangunan Bendungan Bhumibol karena setelah bendungan selesai dibangun. Di kawasan ini airnya menggenang hingga menjadi danau, yaitu air dari anak sungai Mae Ko yang mengalir hingga bertemu dengan sungai Nam Ping memiliki

lingkungan yang sangat indah karena daerah ini dikelilingi oleh pegunungan pohon hijau

Sehingga menjadikannya tempat yang sangat bagus untuk bersantai di tengah alam. Daerah sekitar Kaeng Ko memiliki layanan rumah perahu bisa duduk dan menikmati pemandangan atau akan naik perahu untuk melihat pemandangan sekitarnya kedua sisi Sungai Ping juga Karena disekitarnya terdapat perbukitan kapur yang telah terkikis menjadi stalaktit dan stalagmit yang indah. Termasuk hewan besar dan kecil, termasuk berbagai jenis ikan Danau yang indah ini populer di kalangan wisatawan yang menawarkan berbagai kegiatan air, seperti naik perahu yang indah di kedua sisi Sungai Ping seret rumah perahu di sepanjang Sungai Ping, berenang, memancing, memanjat tebing di sepanjang Sungai Ping, dan juga dapat melakukan perjalanan ke tempat-tempat wisata lain di dalam Sungai Ping, seperti Sekolah Ruean Phae, Um Pad, Gua Chang Rong, Wat Phra That, Kaeng Soi.

Malam **Makan di restoran.** Selesai makan, ajak Anda kembali untuk bersantai di **The Grand Jamjuree Resort.**

Hari Tiga Wat Phra That Hariphunchai – Museum Komunitas Lamphun – Bangkok

Pagi **Makan pagi di restoran hotel.** Selesai makan pagi, bagasi untuk check out dari hotel. Kemudian Anda pergi dalam perjalanan ke [Wat Phra That Hariphunchai](#). Ini adalah tempat perlindungan penting di utara. Hal-hal suci yang telah ada di kota Lamphun sejak lama sejak

lebih dari seribu tahun yang lalu Terletak di jantung

Lamphun jauh dari balai kota Provinsi ini berjarak sekitar 150 meter, dikelilingi oleh jalan di empat sisi, yaitu Jalan Attharot di utara, Jalan Chai Mongkhon di selatan, dan jalan keliling kota di timur lahir di Tahun Ayam Hariphunchai di dalam jimat Peninggalan yang terkandung dalam guci emas Wat Phra That

Hariphunchai Woramahawihan awalnya adalah istana Raja Athitayaraj, penguasa ke-33 Nakhon

Haripunchai, setelah Ratu Jamthewi Pathom Borommajong dari Kota Haripunchai.



Dinding istana Phra Athitayarat terbagi menjadi dua lapisan, lapisan luar dan lapisan dalam. Di kemudian hari setelah Raja Athitayarat telah menawarkan istananya menjadi sangharam sebagai penutup untuk agama Buddha Ketika ditawarkan sebagai sangharam dinding luar dihancurkan dan sepasang singa dilemparkan di lengkungan timur sebagai singa. Sebuah patung besar yang dihias berdiri dengan mulut terbuka untuk mengabadikan sesuai dengan tradisi kuno utara, yang digunakan untuk membangun singa untuk menjaga wat. Wat Phra That Hariphunchai oleh karena itu, ada dua dinding sesuai dengan penampilan asli istana Raja Athitayarat, yaitu di sekitar area luar candi di lantai pertama dan dinding adalah pendopo di sekitar Phra That Haripunchai sebagai dinding lantai dua. Wat Phra That Haripunchai Woramahawihan Terletak di jantung Lamphun dengan jalan dikelilingi di empat sisi. Dibangun pada tahun 1651, ada yang menarik lengkungan sebelum memasuki area candi harus melewati lengkungan bata dengan lesung yang dihiasi dengan pola rumit yang merupakan pengerjaan kuno periode Sriwijaya terdiri dari fasad di lantai di depan lengkungan adalah sepasang singa besar yang megah di atas panggung setinggi sekitar 1 meter. Pada masa pemerintahan Raja Athitayarat Setelah melewati gapura Anda akan melihat sebuah viharn besar yang disebut Viharn Luang Aula utama memiliki balkon di sekelilingnya dan memiliki teras di depan dan di belakang, ini adalah viharn yang baru dibangun, bukan yang lama. yang dihancurkan oleh badai pada tahun 1923. Lalu lanjutkan ke [Museum Komunitas Lamphun](#) terletak di kota Lamphun di belakang Museum Nasional Hariphunchai menggunakan area Khum Chao Ratchasamphanwong Ini adalah bangunan tua berusia lebih dari 100 tahun, museum yang menceritakan sejarah panjang. Dari Lamphun kota iman agama buddha makmur dari masa lalu Sampai sekarang, pelajari Lamphun melalui foto-foto orang, peristiwa, dan tempat, yang dianggap sebagai museum kontemporer yang hidup dengan pameran Kota Lamphun, peralatan dan cara hidup orang Lamphun di masa lalu dengan indah Area pameran terdiri dari 3 bagian utama: 1. Area di lantai dasar gedung yang memamerkan sejarah Chao Ratchasamphanwong pada masa pemerintahan Raja Ratchasumphanthawong tinggal bersama



keluarga . Perubahan kegunaan Khum Dari masa lalu hingga menjadi museum perkotaan Selain itu, peta lama juga diperbesar untuk menunjukkan perkembangan Kota Lamphun dan foto-foto lama yang mencerminkan peristiwa La Phun seperti gambar Wat Phra That Haripunchai di masa lalu, viharn kerajaan tua yang meminta relik Gambar kerusakan viharn kerajaan lama

dirobahkan oleh dayung dan gambar cara hidup orang La Phun. Di masa lalu tradisi dan ritual Kontes kecantikan di Lamphun ada gadis cantik adalah kamu Sheila Sri Somboon, wanita cantik Lamphun, yang merupakan Miss Thai pertama Ada juga pajangan artefak lama seperti lemari es minyak tanah antik, kamera, radio tua, setrika yang dioperasikan dengan baterai, dll. Yang juga menarik adalah Kabinet Lotere Pemerintah dengan tiket lotre lama dari tahun 1968 dari

harga 10 baht per pasang hingga lotere hari ini . 2. Area di belakang gedung adalah replika bioskop lama Lamphun "Haripunchai Rama" dan replika ruang kelas yang menampilkan buku-buku yang digunakan dalam pengajaran di tingkat tersebut. Sekolah dasar, meja dan kursi kayu dan papan tulis kapur dan hotel pertama Lamphun hotel Sri Lamphun 3. Area di lantai dua bangunan merupakan area



terbuka yang digunakan untuk berbagai kegiatan. museum seperti Mengajarkan musik harpa musim semi kepada kaum muda dan orang-orang yang tertarik Dinding bangunan juga dihias dengan gambar Pastor Oui yang biasa memainkan harpa. Salah satu gambar yang menarik adalah Gambar seorang peneliti Amerika yang datang ke penelitian. Kisah harpa musim semi lebih dari 40 tahun yang lalu, termasuk menunjukkan sejarah Chao Samphanthawong dan rumah tua yang menarik di kota Lamphun.

Siang Makan di restoran.

Sore Perjalanan dari Lamphun kembali ke Bangkok memakan waktu sekitar 9 jam.

10.00 Malam Tiba di Bangkok.

Tarif layanan

	Harga
harga awal/orang	5.100

Biaya layanan ini sudah termasuk

- Biaya layanan kamar
- Van ber-AC (Ikuti tour sesuai program)
- Air minum 1 botol/hari
- Biaya masuk ke tempat-tempat yang ditentukan dalam program tur.
- Pemandu wisata sepanjang perjalanan.
- Biaya asuransi kecelakaan perjalanan sesuai polis. Biaya pengobatan sebesar 500.000 baht per orang atau dalam kasus kematian, batasnya adalah 1.000.000 baht per orang sesuai dengan ketentuan perusahaan asuransi. yang tidak termasuk asuransi kesehatan
- Makanan seperti yang ditentukan dalam rencana perjalanan.
- Akomodasi hotel standar seperti yang tercantum dalam daftar (2-3 orang / kamar)

Tarif layanan ini tidak termasuk

- Mini bar dalam kamar (jika ada) dan pengeluaran pribadi. selain yang ditentukan dalam daftar
- Makanan untuk vegetarian, vegan, atau Muslim.
- Biaya masuk tambahan untuk orang asing berdasarkan pembayaran yang sebenarnya.
- VET 7% dan pemotongan pajak 3%
- Tip pengemudi dan pemandu 300 per orang.